

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan BAB IV tentang temuan dan pembahasan, maka peneliti akan memaparkan simpulan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari temuan dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian studi literatur yang dilakukan peneliti, kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan dasar matematis siswa telah mencakup komponen pembelajaran etnomatematika Sunda meskipun ada beberapa komponen yang tidak termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian Karinawati (2016), Mufidah (2016) dan Farokhah (2015), seluruh komponen pembelajaran etnomatematika Sunda telah terkandung dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu pada penelitian Ratnasari (2016) Komponen konstruktivisme dan pencarian tidak di temukan pada kegiatan pembelajaran akan tetapi komponen lainnya terdapat pada kegiatan pembelajaran. Penelitian Irmayanti (2016), komponen konstruktivisme tidak di temukan pada kegiatan pembelajaran tetapi komponen lainnya terdapat pada kegiatan pembelajaran. Komponen konstruktivisme yang tidak ada pada penelitian Ratnasari (2016) dan Irmayanti (2016), serta komponen pencarian yang tidak ada pada penelitian Ratnasari (2016) seharusnya termasuk pada kegiatan pembelajaran karena sama pentingnya dengan komponen lain agar menjadi satu kesatuan komponen pembelajaran etnomatematika Sunda yang utuh yang terkandung dalam proses atau kegiatan pembelajaran.
2. Berdasarkan identifikasi hasil post test, kemampuan dasar matematis yang meliputi kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, kemampuan komunikasi, kemampuan koneksi dan kemampuan representasi, menunjukkan bahwa pembelajaran etnomatematika Sunda lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Adanya pengaruh

pembelajaran etnomatematika Sunda terhadap kemampuan dasar matematis siswa di sekolah dasar ditunjukkan dengan perolehan skor nilai rata-rata pembelajaran etnomatematika Sunda (kelas eksperimen) yang lebih tinggi dari pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Selisih nilai rata-rata kelas pembelajaran etnomatematika Sunda dan kelas pembelajaran konvensional antara lain: (1) Pada penelitian Karinawati (2016) menunjukkan 19,20; (2) Mufidah (2016) dengan selisih 16,59; (3) Farokhah (2015) selisihnya yaitu 11,58; (4) Ratnasari (2016) dengan selisih 6,20; dan Irmayanti (2016) dengan selisih 14,83. Selisih terkecil dari skor rata-rata yaitu 6,20 dan skor terbesarnya adalah 19,20.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, temuan, pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Sekolah**

Peneliti merekomendasikan kepada sekolah hendaknya pembelajaran etnomatematika Sunda dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah dasar yang dapat diintegrasikan dengan budaya, agar siswa dapat mengenal budaya-budaya yang ada di daerahnya.

### **2. Bagi guru**

Penelitian ini hendaknya menjadi referensi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran etnomatematika Sunda untuk membangun pengetahuan, sikap, pengelolaan kelas dan memperhatikan suasana kelas agar siswa merasa nyaman pada saat kegiatan pembelajaran.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini masih ada kekurangan, namun peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat dikembangkan terutama dalam pembelajaran etnomatematika Sunda.